

Abstract

Chelsea Novesencio Matra

18/422952/EK/21630

Accounting Department, Universitas Gadjah Mada

chelsea.novesencio@mail.ugm.ac.id

The recent effective implementation of PSAK 73 requires all firms in Indonesia to capitalize the majority of its leases and removes the classification of operating leases based on its new lease recognition model. The new accounting standard brings many significant changes towards lease accounting, which may cause material impacts towards the financial statements. The aim of this research is to assess the likely impact towards the financial performance and financial ratios for lessees after the implementation of PSAK 73. This study employs a descriptive quantitative method and uses the constructive capitalization method by Imhoff et al. (1991) to measure the impact of PSAK 73. The study is conducted on a sample of 3 telecommunication companies that are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) 2018. The results of the study showed financial ratios were more largely impacted than the changes in financial performance, and firms with larger sizes are more likely to use operating leases. Examining these changes will help financial statement users to understand the new implications during the transition of PSAK 73.

Keywords: constructive capitalization, financial ratios, financial statement, lease accounting, operating leases, PSAK 73

Intisari

Chelsea Novesencio Matra

18/422952/EK/21630

Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

chelsea.novesencio@mail.ugm.ac.id

Penerapan standar keuangan PSAK 73 menyatakan semua perusahaan di Indonesia untuk mengkapitalisasi mayoritas kontrak sewa dan menghilangkan sewa operasi sebagai klasifikasi berdasarkan model pengakuan sewa yang baru. Standard akuntansi tersebut membawai perubahan signifikan terhadap pengakuan akuntansi sewa, yang akan berdampak secara material terhadap laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak terhadap kinerja keuangan dan rasio keuangan kepada *lessees* setelah implementasi PSAK 73 pada industri telekomunikasi Indonesia. Studi ini menggunakan metode deskriptif quantitative dan menggunakan model kapitalisasi konstruktif oleh Imhoff et al. (1991) untuk mengukur dampak PSAK 73. Studi ini dilakukan pada sample yang terdiri dari tiga (3) perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018. Hasil dari studi tersebut menunjukkan rasio keuangan akan lebih terdampak dibandingkan kinerja keuangan, dan perusahaan besar lebih peka untuk menggunakan sewa operasi. Penelitian mengenai perubahan standar keuangan tersebut akan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami implikasi baru saat masa transisi PSAK 73.

Kata Kunci: kapitalisasi konstruktif, rasio keuangan, laporan keuangan, akuntansi sewa, sewa operasional, PSAK 73